

PENGARUH STRATEGI BELAJAR PQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Sinta, Siti Halidjah, Hery Kresnadi
Program Studi PGSD FKIP Untan Pontianak
Email: sintayulita1997@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze the effect of learning strategies preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) on reading comprehension skills of class V students of Pontianak City 66 Elementary School. The method used is the experimental method, while the form of research used is quasi experimental design with nonequivalent control group design. The population and sample in this study were all fifth grade students of Pontianak City 66 Elementary School. The data collection tool used was a multiple choice test with 45 questions. Based on data analysis, the average post-test results of the experimental class were 81.31 while the average post-test results of the control class were 63.18. The results of the t test are obtained tcount of 7.682 and t table $\alpha = 5\%$ (with $dk = 33 + 32 - 2 = 63$) of 1,999, which means $tcount (7,682) > t table (1,999)$, then the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It can be concluded that there is influence learning strategies preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) on comprehension reading skills in class V of Pontianak City 66 State Elementary School. From the results of the calculation of the effect size (ES) ES obtained is 1.4 (high criteria). This means that the learning strategies of preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) have a good influence on reading comprehension skills of class V students of Pontianak City 66 Elementary School.

Keywords: *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R), Reading Skills, Reading Comprehension.*

PENDAHULUAN

Membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan membaca yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang sekolah dasar. Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami. Indikator dari kompetensi dasar membaca pemahaman ini adalah siswa mampu menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti

membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata/kelompok, kata/kalimat/paragraf dan wacana saja tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Tujuan tersebut mengacu pada kegiatan membaca pemahaman. Oleh karena itu, membaca perlu dilatih secara khusus agar siswa memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Untuk mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, maka dilakukan

wawancara di beberapa sekolah yaitu di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan, Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, dan di Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V dengan ibu Prily Arista, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia sudah cukup baik, melakukan penerapan model atau metode pembelajaran dengan menyesuaikan materi pembelajaran sehingga dengan penerapan model atau metode yang sesuai siswa menjadi lebih paham, tetapi untuk metode yang lebih sering digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman yaitu metode membaca mandiri, diskusi, dan kelompok. Sikap siswa di kelas sangat aktif, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan adalah 75. Hasil belajar khususnya pembelajaran membaca pemahaman yang diperoleh juga cukup memuaskan meskipun belum 100 % mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat kemampuan membaca siswa kelas V dari 24 orang siswa hanya 85% yang bisa membaca, sebagiannya masih kurang lancar dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Umi Halimah, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan sangat baik. Penggunaan model atau metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi tergantung materi apa yang akan diajarkan. Khususnya pembelajaran membaca pemahaman metode yang sering digunakan tanya jawab, diskusi, ceramah, dan latihan (*DRILL*). Sikap siswa dalam pembelajaran lebih semangat dan lebih paham dan mengerti mengenai pembelajaran yang disampaikan oleh guru. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota adalah 75. Hasil yang dicapai juga cukup memuaskan, yang mencapai atau berada di atas KKM sebesar 85%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan

guru kelas VA dengan Ibu Susi Rosliah, S.Pd di peroleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan sangat baik. Penggunaan model atau metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi tergantung materi apa yang akan diajarkan. Khususnya pembelajaran membaca pemahaman metode yang sering digunakan tanya jawab, diskusi, dan ceramah. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota adalah 75. Hasil yang dicapai juga cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VB dengan ibu Tuty Awalia, S.Pd, SD selaku guru kelas VB di Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota di peroleh informasi bahwa keterampilan siswa kelas VB dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah. Belum mempunyai siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurang telitnya siswa dalam membaca isi bacaan, memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca, menyimpulkan isi teks bacaan, dan mengkomunikasikan isi bacaan tersebut. Ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan. Pada kenyataannya pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota belum melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, terkait dengan masalah tersebut diperlukan adanya suatu inovasi dalam pengajaran bahasa khususnya pada keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar. Penggunaan strategi, metode, dan model pembelajaran juga jarang diterapkan pada pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan pada suatu cerita. Untuk strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Kegiatan membaca pemahaman siswa guru harus memilih strategi yang akan digunakan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Salah satu unsur dalam strategi pembelajaran adalah menguasai teknik-teknik atau metode mengajar, serta strategi mengajar, karena guru bertugas membimbing murid dalam belajar. Oleh

karena itu, guru perlu mengenal dan menguasai teknik penyajian dan memahami karakteristik setiap teknik penyajian. Ada banyak strategi, metode, maupun model pembelajaran untuk pengajaran membaca, salah satunya adalah strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)*. Menurut Trianto (2007:146) bahwa strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku”. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan membaca pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan, maka dari itu perlu untuk dilakukan penelitian tentang pengaruh strategi belajar *preview, question, read, reflect, ricete, riview (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Sesuai dengan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah pengaruh strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota?”

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Ricete, Riview (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar 66 Pontianak Kota. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan di sekolah serta dapat di jadikan referensi serta acuan dalam penggunaan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Ricete, Review (PQ4R)* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk

memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Menurut Yunus Abidin (2012:60) membaca pemahaman diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Menurut Trianto (2014:178), strategi *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari dan mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, sehingga membentuk siswa pelajar mandiri.

Langkah-langkah strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* menurut Trianto (2014: 179) yaitu (1) *Preview*, (2) *Question*, (3) *Read*, (4) *Reflect*, (5) *Ricete*, (6) *Review*. Kelebihan dari strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* yaitu (a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, kaidah-kaidah dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari; (b) Dapat membantu siswa yang daya ingatnya lemah untuk meghafal konsep-konsep pelajaran; (c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan (d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya; (e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan luas (Tomacoa, 2009).

Menurut Tomacoa (2009) Kekurangan dari strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* adalah sebagai berikut: (1) Tidak tepat diterapkan pada

pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti ilmu keterampilan; (2) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah; (3) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak, (2017:54) dijelaskan bahwa, “Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan variabel penelitian yang sedang dikerjakan”. Sebelum penulis melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan studi pustaka yang terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dari beberapa jurnal ilmiah yang penulis kaji, penulis menemukan satu penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yakni:

Jurnal penelitian oleh Apriyanti Rahayu Ramadani (2017) yang berjudul “Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan”. Berdasarkan hasil pengolahan data yang di peroleh dari hasil tes siswa terhadap hasil belajar membaca dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V. Berdasarkan pengolahan data hasil keterampilan membaca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan, di lakukan dengan uji t dependen pada taraf $\alpha=5\%$ dan db =22 sehingga diperoleh t_{hitung} sebesar 8,75 dan t_{tabel} sebesar 1,717 kemudian, karena

$t_{hitung} (8,75) > t_{tabel} (1,717)$ maka H_0 diterima dan dikatakan signifikan. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada penggunaan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan dan terdapat perbedaan signifikan perolehan skor antara tes awal dan tes akhir. Besarnya pengaruh pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan adalah 1,02 (kriteria tinggi).

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan. Persamaannya terletak pada strategi belajar yang digunakan, sama-sama menggunakan kelas V, dan penelitian ini sama-sama meneliti pada mata pelajaran yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang akan dilakukan, dan dalam penelitian ini akan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti Rahayu Ramadani (2017) yang berjudul “Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan” hanya menggunakan kelas eksperimen.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen Jenis yang digunakan yaitu *Quasi experimental design* (Sugiyono, 2016: 77). Bentuk rancangan *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut.

Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota yang berjumlah 65 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua kelas, yang terdiri atas satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Alasan dipilih teknik *simple random sampling* yaitu setelah mengetahui kemampuan kedua kelas tersebut bersifat homogen yaitu dengan cara memberikan tes kemampuan awal siswa dan hasilnya kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang sama. Untuk menentukan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan melakukan pengundian. Berdasarkan hasil pengundian, terpilihlah kelas V B sebagai kelas eksperimen dan kelas V A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengukuran. Alat pengumpul data disesuaikan dengan teknik pengumpul data yang digunakan. Berdasarkan teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik pengukuran, maka alat pengumpul data yang sesuai digunakan adalah tes. Agar alat pengumpul data dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang objektif dan mampu menguji hipotesa penelitian, maka diperlukan analisis terhadap alat pengumpul data yaitu dengan melakukan validitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument, yang diuji adalah validitas isi. Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (a) Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi tempat

peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bermitra dengan guru Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. (b) Melakukan wawancara sekaligus diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sekaligus wali kelas VA dan VB SDN 66 Pontianak Kota mengenai pelaksanaan penelitian yang dilakukan. (c) Menyiapkan perangkat pembelajaran, berupa media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (d) Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa (e) Melakukan validitas instrument penelitian. (f) Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil validasi. (g) Melakukan uji coba soal post-test pada siswa kelas VI SDN 15 Pontianak Selatan. (h) Menganalisis tingkat kesukaran, daya beda setiap butir soal post-test yang telah diuji coba pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (a) Menentukan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal belajar bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian. (b) Memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi awal siswa. (c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dan pada kelas kontrol tanpa strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). (d) Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (a) Memberikan skor pada hasil *pre-test – post test*. (b) Menghitung rata-rata hasil *pre-test – post-test*. (c) Menghitung standar deviasi hasil tes. (d) Menguji normalitas data. (e) Menghitung

homogenitas varians data. (f) Analisis pembelajaran. (g) Membuat Simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi belajar *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, *review* (PQ4R) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Jumlah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota sebanyak 65 siswa yang terdiri dari kelas VA 33 siswa, kelas VB 32 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi soal, soal dan pedoman pensekoran. Adapun yang menjadi validator dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr.H. Martono, M. Pd. selaku dosen bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Terdapat beberapa langkah yang ditempuh pada saat pelaksanaan penelitian, yaitu pemberian pretest, pemberian perlakuan atau *treatment*, pemberian *post-test*, dan menganalisis hasil penelitian. Hasil analisis data dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Perbedaan Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Posttest	Posttest
Rata-rata (\bar{X})	81,31	63,18
Standar Deviasi	10,45	13,57
Uji Normalitas (X^2)	7,5089	6,3256
Post-Test		
	F hitung	F Tabel
Uji Homogenitas (F)	1,687	2,371
Uji Hipotesis (t)	t hitung	t tabel
	7,682	1,999

Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari tabel “Nilai-nilai *Chi-Kuadrat*” diketahui χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815 sedangkan χ^2_{hitung} pada kelas eksperimen = 4,5003 maka dapat dilihat bahwa χ^2_{hitung} (4,5003) < χ^2_{tabel} (7,815). Pada kelas kontrol diketahui χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815 sedangkan $\chi^2_{\text{hitung}} = 5,1536$ maka dapat dilihat bahwa χ^2_{hitung} (5,1536) < χ^2_{tabel} (7,815). Maka hasil *pre-test* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *pre-test*. Setelah itu dilakukan perhitungan uji homogenitas varians, diketahui F_{tabel} $\alpha = 5\%$ (dengan dk pembilang (33-1=32) dan dk penyebut (32-1=31) sebesar 2,371

sedangkan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,458$ maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} (1,458) < F_{tabel} (2,371). Ini menunjukkan bahwa data *pre-test* pada kedua kelas penelitian dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *Polled Varians* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,485 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 33 + 32 - 2 = 63$) sebesar 1,999, karena t_{hitung} (-0,485) < t_{tabel} (1,999), maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang relatif sama.

Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari tabel “Nilai-nilai *Chi-Kuadrat*” diketahui χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815 sedangkan $\chi^2_{\text{hitung}} = 7,5089$ maka dapat dilihat bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} (7,5089) < \chi^2_{\text{tabel}} (7,815)$. Pada kelas kontrol diketahui χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815 sedangkan $\chi^2_{\text{hitung}} = 6,3256$ maka dapat dilihat bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} (6,3256) < \chi^2_{\text{tabel}} (7,815)$. Maka hasil *post-test* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *post-test*. Setelah itu dilakukan perhitungan uji homogenitas varians, diketahui F_{tabel} $\alpha = 5\%$ (dengan dk pembilang $(33-1=32)$ dan dk penyebut $(32-1=31)$) sebesar 2,371 sedangkan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,687$ maka dapat dilihat bahwa $F_{\text{hitung}} (1,687) < F_{\text{tabel}} (2,371)$. Ini menunjukkan bahwa data *post-test* pada kedua kelas penelitian dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *Polled Varians* diperoleh t_{hitung} sebesar 7,682 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 33 + 32 - 2 = 63$) sebesar 1,999, karena $t_{\text{hitung}} (7,682) > t_{\text{tabel}} (1,999)$, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *post-test* siswa di kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dan di kelas kontrol tanpa menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)*.

Besarnya Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *effect size* yaitu 1,4. Kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori tinggi, yaitu pada rentang $0,8 < d < 2,0$. Dengan demikian terdapat pengaruh strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan 5W+1H dan dapat menyimpulkan cerita anak dengan mudah dalam proses belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen yaitu 51,28 dan *post-test* siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 81,31 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* untuk membaca pemahaman. Hal ini dapat terjadi karena pada saat *post-test* diberikan siswa sudah mendapatkan perlakuan pada kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* pada setiap kali pertemuan. Pertemuan yang dilakukan sebanyak 3 kali (satu kali pertemuan yaitu 3x35 menit) dengan mengikuti langkah-langkah RPP yang sudah divalidasi oleh ahli. Sehingga siswa sudah paham caranya menyimpulkan cerita ke dalam beberapa kalimat. Siswa juga sudah mengerti bahwa hal pertama yang harus mereka lakukan adalah dengan membaca teks bacaan secara teliti dengan menemukan jawaban atas unsur 5W+1h yang terdapat dalam teks bacaan, barulah kemudian siswa menggabungkan jawaban pertanyaan 5W+1H menjadi kalimat yang rapi. Pada *post-test* yang diberikan ini terdapat 21 siswa yang tuntas dan masih ada 11 orang siswa yang belum tuntas.

Selain dapat dilihat dengan nilai rata-rata siswa hal tersebut dapat dibuktikan dengan menganalisis pengaruh strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)*

menggunakan rumus uji hipotesis (uji-t). Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan rumus *polled varians* diperoleh $t_{hitung} = 7,682$. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 32+33-2 = 63$) sebesar 1,999 karena $t_{hitung} (7,682) > t_{tabel} (1,999)$, maka dinyatakan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil tes siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, rview (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, dimana data tersebut menunjukkan: (1) Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa yang di ajarkan dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, rview (PQ4R)* adalah sebesar 81,31. (2) Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa yang di ajarkan tanpa menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, rview (PQ4R)* adalah sebesar 63,18. (3) Berdasarkan analisis uji t diperoleh $t_{hitung} 7,682$, sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk 35 + 35 - 2 = 65$) sebesar 1,999. Karena $t_{hitung} (7,682) > t_{tabel} (1,999)$ berarti signifikan, dengan demikian maka H_a diterima atau disetujui dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)*, dan yang diajarkan tanpa menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)*. (4) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *effect size* maka diperoleh $ES = 1,4$. Kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori tinggi yaitu pada rentang $0,8 < d < 2,0$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* memberikan pengaruh (efek) yang tinggi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* terhadap keterampilan membaca siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut: (1) Bagi guru yang ingin mengajar menggunakan strategi belajar PQ4R, hendaknya harus pandai dalam memilih cerita yang akan dijadikan teks bacaan, cerita yang dipilih janganlah terlalu panjang, dan juga cerita yang dipilih haruslah cerita yang masih berkaitan dengan dunia anak. (2) Bagi guru yang ingin mengajar menggunakan strategi belajar PQ4R, hendaknya memahami langkah-langkah dalam strategi belajar ini. Agar pada saat pembelajaran siswa tidak bingung dan perintah yang disampaikan kepada siswa dapat diterima dengan baik sehingga pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan kondusif. (3) Bagi peneliti yang ingin menggunakan strategi belajar PQ4R dalam penelitian, haruslah pandai dalam mencari materi pelajaran yang ingin diajarkan, karena strategi PQ4R ini hanya bisa digunakan untuk aspek membaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, G. H. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.